

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pembelajaran PKn khususnya pada materi mengenal kegiatan bermusyawarah dengan menggunakan metode *think pair and share* di kelas II SDN Kalapadua 2 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I menunjukkan perolehan persentase ketuntasan sebesar 62.9% . Pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 77.2%. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *hink pair and share* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran di kelas II SDN Kalapadua 2.
2. Hasil belajar PKn memperoleh persentase ketuntasan pada tahap pra-siklus sebesar 52.5%, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 71.9 dan memperoleh ketuntasan sebesar 67.9% dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 70.71 dan memperoleh ketuntasan sebesar 78.6%. Adapun peningkatan antara pra-siklus ke siklus I sebesar 15.4% dari siklus I ke siklus II sebesar 10.7% dan dari pra-siklus ke siklus II sebesar siklus 26.1% perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *think pair and share* pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas II SDN Kalapadua 2.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan Metode *Think Pair And Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Memahami Kegiatan Bermusyawarah” dengan melakukan

penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN Kalapadua 2 pada tahun 2015 mengalami peningkatan, dan dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan, maka peneliti mengajukan saran-saran berikut:

1. Bagi pimpinan sekolah, perlu adanya pelatihan tentang penggunaan metode pembelajaran yang lebih banyak pada mata pelajaran PKn agar pembelajaran tentang kegiatan bermusyawarah dapat dipahami peserta didik.
2. Bagi pendidik, pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *think pair and share* dapat diterapkan pada peserta didik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang sesuai dengan KD atau materi yang cocok pada kelas rendah, agar mutu pendidikan semakin berkualitas.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai acuan, atau perbandingan untuk masa yang akan datang, namun harus lebih baik dalam mengembangkan metode *think pair and share* dengan berbagai inovasi.